

# **PLATFORM INDONESIA: STUDI TENTANG TATA KELOLA FESTIVAL SENI BUDAYA OLEH NEGARA**

## **DISERTASI**

Guna memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh

Fawarti Gendra Nata Utami., S.Sn. M.Sn  
NIM 203121014

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2025**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi/disertasi karya seni dengan judul "Platform Indonesiana : Studi Tentang Tata Kelola Festival Seni Budaya oleh Negara", beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan naskah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam thesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, Februari 2025  
Yang membuat pernyataan



Fawarti Gendra Nata Utami  
NIM 203121014

## PERSETUJUAN

## DISERTASI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada  
Program Studi Seni Program Doktor

Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :

Fawarti Gendra Nata Utami., S.Sn. M.Sn  
NIM 203121014

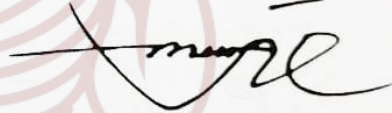
Surakarta, 27 Februari 2025

Promotor



Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum  
NIP. 195704111981032002

Ko Promotor I



Dr. Sal Murgiyanto, M. A.

Mengetahui Koordinator Program Studi Seni  
Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.  
NIP. 196610111999031001

## PENGESAHAN

### DISERTASI PLATFORM INDONESIA : STUDI TENTANG TATA KELOLA FESTIVAL SENI BUDAYA OLEH NEGARA

Telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka Disertasi  
Program Studi Seni Program Doktor  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor  
pada tanggal 27 Februari 2024

#### Dewan Penguji

**Ketua**

Dr. Dra. Tatik Harpawati M.Sn

**Sekretaris**

Dr. Handiyotopo, S.Sn., M.Sn

**Promotor**

Prof. Dr. Sri Rochana  
Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum

**Ko Promotor I**

Dr. Sal Murgiyanto, M. A.

**Penguji I**

Dr. Gabriel Roosmargo Lono Lastoro  
Simatupang M.A

**Penguji II**

Dr. Dr. Eko Supriyanto S.Sn., M.F.A

**Penguji III**

Prof. Dr. I Wayan Dibia SST.,MA.

**Penguji IV**

Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum

**Penguji V**

Hilmar Farid Ph.D

## PERSETUJUAN

## DISERTASI

# PLATFORM INDONESIA : STUDI TENTANG TATA KELOLA FESTIVAL SENI BUDAYA OLEH NEGARA

Telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Platform Indonesiana, untuk menjelaskan mengenai bagaimana Negara melakukan pengelolaan kebudayaan melalui kegiatan festival, strategi yang diterapkan, persoalan-persoalan yang dihadapi serta hasil yang dicapai. Sebuah program dengan nama Platform Indonesiana, dilansir oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2017 sebagai implementasi dari amanat Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan. Program Platform Indonesiana yang diwujudkan melalui aktivitas tata kelola festival dimaksudkan untuk menguatkan ekosistem kebudayaan, pengelolaan pengetahuan dan mendorong cara kerja gotong-royong dalam pemajuan kebudayaan daerah-daerah.

Penelitian ini secara kualitatif menjelaskan mengenai bagaimana program Platform Indonesiana dirancang dan dilaksanakan untuk menunjukkan proses, kerumitan-kerumitan yang ada, serta resistensi, negosiasi, simbiosis yang terjadi. Melalui telaah kritis secara partisipatoris terhadap sejumlah kasus penyelenggaraan festival yang pendanaanya didukung oleh pemerintah.

Penelitian ini menemukan bahwa tata kelola objek pemajuan kebudayaan oleh negara guna membangun ekosistem kebudayaan yang berkelanjutan menemui beberapa persoalan yang bersumber pada perbedaan atau kesenjangan antara konstruksi dan tata kelola sekurang-kurangnya tiga pihak, yaitu konstruksi dan tata kelola formal oleh pemerintah, individu-individu yang menjadi agen pemerintah dan komunitas. Perbedaan dan kesenjangan tersebut berpeluang untuk disinergikan melalui agen-agen yang terlibat, tetapi berpotensi pula melahirkan *disharmony* bahkan konflik. Keberhasilan mengelola perbedaan dan kesenjangan tersebut mempengaruhi keberhasilan platform dalam festival-festival tersebut.

Kata Kunci : Platform Indonesiana, tata kelola, festival, kerumitan, penolakan, negosiasi, sinergi-simbiosis.

## ***ABSTRACT***

This study discusses the Indonesian Platform, aiming to explain how the state manages culture through festival activities, the strategies implemented, the challenges faced, and the outcomes achieved. The Indonesian Platform program, launched by the Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2017, was developed as an implementation of the Cultural Advancement Law. The program, realized through festival governance activities, is intended to strengthen the cultural ecosystem, manage knowledge, and encourage collaborative efforts in advancing regional cultures.

This study provides a qualitative explanation of how the Indonesian Platform program is designed and implemented, highlighting the processes, complexities, resistances, negotiations, and symbiosis that occur. Through a participatory critical analysis of several festival cases funded by the government, the study examines the dynamics involved in these events.

This study finds that the governance of cultural advancement by the state, aimed at building a sustainable cultural ecosystem, encounters several issues stemming from differences or gaps between the governance frameworks of at least three parties: formal governance and construction by the government, the individuals acting as government agents, and the community. These differences and gaps offer opportunities for synergy through the involvement of various agents but also potentially lead to disharmony or even conflict. Success in managing these differences and gaps directly influences the effectiveness of the platform in these festivals.

**Keywords:** Indonesian Platform, Governance, festival, complexities, resistance, negotiation, synergy-symbiosis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan penulisan disertasi dengan judul “Platform Indonesiana : Studi Tentang Tata Kelola Festival Seni Budaya oleh Negara” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Saya menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangan data, pemikiran, petunjuk, koreksi serta saran hingga selesainya disertasi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutiningrum S.Kar, M. Hum selaku promotor atas bimbingan, koreksi serta arahannya.
2. Dr. Sal Murgiyanto, M. A selaku co-promotor, *maturnuwun sanget* sudah menjadi pembimbing yang sabar dan *tlaten* mengarahkan setiap kalimat yang salah dan menegur setiap kali lalai dan terlalu asyik di lapangan dan juga diskusi tentang hidup dan masa depan.
3. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, sekaligus sebagai penguji.

4. Prof. Dr. Sunarmi, M. Hum., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Dr. Dra. Tatik Harpawati M.Sn sebagai ketua penguji, Dr. Handriyotopo, S.Sn. sebagai sekretaris penguji, M.Sn, Dr. Gabriel Roosmargo Lono Lastoro Simatupang M.A, Dr.Dr. Eko Supriyanto S.Sn., M.FA, Prof. Dr. I Wayan Dibia SST., M.A, Hilmar Farid P.hD selaku penguji disertasi, terimakasih atas saran, sumbangsih pemikiran, diskusi-diskusi dan juga kritik yang disampaikan.
6. Dr. Dedi Adhuri, Dr. Budi Setiyono M.Si , Prof. Dr. Shri Heddy Ahimsa Putra, atas diskusi-diskusi dan arahan serta bimbingannya selama ini.
7. Institut Seni Indonesia Surakarta lembaga yang memberi ijin dan kesempatan saya untuk menempuh studi lanjut.
8. Hilmar Farid., Ph.D selaku Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan untuk bergabung menjadi prajurit Panel Ahli Platform Indonesiana sejak tahun 2018-2023. Terima kasih telah mengijinkan Platform Indonesiana menjadi kajian disertasi saya, dan terima kasih atas kesempatan elok untuk terlibat pada kerja-kerja kebudayaan untuk melihat banyak kekayaan budaya Nusantara, bertemu dengan para komunitas dan para pegiat

festival di berbagai daerah.

9. Judi Wahjudin S.S., M.Hum selaku Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan (PTLK), Wawan Yogaswara selaku Pokja Indonesiana beserta seluruh staf. *Maturnuwun* Pak, atas diskusi-diskusi dan pengalaman-pengalaman di lapangan yang asyik.
10. Ahmad Mahendra S.Sos., M.Tr.A.P selaku Direktur Musik, Film dan Media Baru beserta seluruh staf atas kepercayaannya pada pelaksanaan program peningkatan kapasitas SDM Festival Kendhuri Swarnabhumi tahun 2022-2023 dan beberapa kesempatan pada program Pekan Kebudayaan Nasional 2022, G20 serta kegiatan-kegiatan lainnya.
11. Kepada seluruh Tim Panel Ahli Indonesiana atas kesempatan kerja bersama pada Platform Indonesiana atas diskusi-diskusi yang hangat dan penuh dinamika. Kepada kang Heru Hikayat, Mbak Ade Tanesia, mbak Agustina Rochyanti, *uda* Dede Pramazoya, Mas Eggy Yunaedi atas pergumulan dan hiruk pikuk *blusukan* bersama di berbagai daerah selama kurun waktu enam tahun ini. Tentunya juga Mas Anom Astika, Mas Adi Wicaksono, Mbak Ubiet Nyak Ina Reseuki, Mbak Leni Lolang, Mbak Amalia Prabowo, Mbak Lanny Losung, Mbak Yasmina, Bang Lefidus Malau, Mas Rinto, Mas Martin Suryajaya, Bang Alex Sihar, Mas Idham Setiadi dan semua teman-teman yang

bergabung pada kerja-kerja awal Platform Indonesiana.

12. Kepada semua komunitas festival di berbagai daerah yang bergabung dalam Platform Indonesiana *maturnuwun* atas pembelajaran perjalanan-perjalanan yang sangat berharga, tak ternilai dan asyik. Terkhusus kepada almarhum Mas Abduh Aziz dan almarhum pak Anung Karyadi, yang telah “memaksa” saya untuk menjadi bagian kerja dari program ini dan terimakasih selama ini telah banyak mendampingi dan memberikan banyak nasehat-nasehat, semoga disertasi ini bisa menjadi bukti dari kerja saya selama ini.
13. Teman-teman Pascasarjana Program Pengkajian angkatan 2020 gank CIU (Cepet Ingin Ujian); Mbak Santi Salayanti yang intens diskusi, Mas Pandu, Mas Putra, Mas Agung, dan Mas Deddy yang selalu memberi *support* dan motivasi terus agar kita tidak saling lengah dan bersama-sama menyelesaikan studi hingga akhirnya saya menjadi gong (penutup) di angkatan 2020 pada Program Pengkajian Seni.
14. Kepada suami tercinta Dr. Budi Setiyono M.Si atas diskusi, adu argumentasi dan tentunya atas kesabaran dan cinta kasih selama ini, *maturnuwun* dukungan dan supportnya. Kepada kedua permata hatiku Rakyat Soma dan Ken Lirih Nararya yang telah menjadi nyala api penyemangat dan tiada pernah putus.

Semoga Gusti Alloh dapat membalas semua pahala dan segala amal

kebaikan yang telah diberikan dan semoga disertasi ini berguna dan bermanfaat bagi sebanyak mungkin orang.

Surakarta, Februari 2025

(Fawarti Gendra Nata Utami S.Sn, M.Sn)



## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| COVER .....                              | i    |
| PERNYATAAN .....                         | iii  |
| PERSETUJUAN .....                        | ii   |
| PENGESAHAN .....                         | iv   |
| PENGESAHAN DIREKTUR .....                | v    |
| ABSTRAK .....                            | vi   |
| ABSTRACT .....                           | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                     | viii |
| DAFTAR ISI .....                         | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | xx   |
| DAFTAR BAGAN .....                       | xxx  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |      |
| A. Latar Belakang .....                  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 13   |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 15   |
| 1. Tujuan Penelitian .....               | 15   |
| 2. Manfaat Penelitian.....               | 16   |
| D. Tinjauan Pustaka .....                | 16   |
| E. Kerangka Konseptual / Pemikiran ..... | 20   |
| F. Metode Penelitian .....               | 37   |
| 1. Sumber Data .....                     | 38   |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 2. Teknik Pengumpulan Data ..... | 42 |
| 3. Validitas Data .....          | 44 |
| 4. Analisis Data .....           | 45 |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 46 |

## **BAB II STRUKTUR DAN KULTUR KERJA LEMBAGA DIREKTORAT**

### **JENDERAL KEBUDAYAAN**

|                                                                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. UUD, UU, Peraturan tentang Kebudayaan di Indonesia .....                                                                         | 49 |
| B. Struktur Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian<br>Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik<br>Indonesia ..... | 63 |
| C. Perubahan Struktur Kelembagaan dan Pemindahan Program<br>Platform Indonesiana .....                                              | 77 |
| 1. Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan<br>dan Pokja Platform Indonesiana .....                                       | 85 |
| D. Kultur Kerja pada Direktorat Jenderal Kebudayaan, Dinas<br>Kebudayaan dan Dampak Perubahan Struktur .....                        | 89 |

## **BAB III PLATFORM INDONESIA : PROGAM TATA KELOLA**

### **FESTIVAL OLEH NEGARA**

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| A. Apa itu Platform Indonesiana .....                     | 100 |
| 1. Maksud dan Tujuan Platform Indonesiana .....           | 107 |
| 2. Target, Keluaran dan Dampak Platform Indonesiana ..... | 112 |
| B. Lima Pilar Platform Indonesiana .....                  | 114 |

|                                                                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Keberagaman .....                                                                                      | 115 |
| 2. Ketersinambungan.....                                                                                  | 116 |
| 3. Gotong Royong.....                                                                                     | 119 |
| 4. Partisipasif.....                                                                                      | 122 |
| 5. Penguatan Lokal .....                                                                                  | 123 |
| C. Bentuk Kegiatan dan Model Kerja Platform Indonesiana .....                                             | 125 |
| 1. Perencanaan Bersama .....                                                                              | 126 |
| 2. Pendanaan Bersama .....                                                                                | 127 |
| 3. Pengembangan SDM .....                                                                                 | 127 |
| 4. Penguatan kerja kuratorial .....                                                                       | 128 |
| 5. Pengembangan Manajemen Produksi .....                                                                  | 138 |
| 6. Perluasan jaringan .....                                                                               | 138 |
| 7. Promosi, publikasi dan kehumasan .....                                                                 | 140 |
| D. Aturan dan Syarat menjadi Bagian dari Platform Indonesiana ....                                        | 141 |
| E. Platform Indonesiana sebagai Program Kebudayaan oleh<br>Negara.....                                    | 144 |
| F. Mekanisme Birokrasi pada Platform Indonesiana .....                                                    | 148 |
| G. Platform Indonesiana Penguatan Lokal : Partisipasi, Gotong<br>royong Keberagaman dan Kelembagaan ..... | 167 |
| H. Manfaat Platform Indonesiana dari Berbagai Pihak Hirarki<br>Kelembagaan.....                           | 170 |
| 1. Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbudristek .....                                                | 170 |

|                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Pemerintah Daerah :                                                        | 171 |
| 3. Kementerian / Lembaga Terkait :                                            | 171 |
| 4. Masyarakat :                                                               | 171 |
| I. Skema dan Struktur Kerja Platform Indonesiana                              | 172 |
| J. Pendanaan, Tata Kelola dan Tahapan Pelaksanaan                             | 173 |
| 1. Pendanaan                                                                  | 173 |
| 2. Tata Kelola                                                                | 174 |
| K. Tahapan Pelaksanaan Platform Indonesiana                                   | 178 |
| L. Tata Cara, Aturan dan Prosedur Pelaksanaan Platform Indonesiana            | 181 |
| 1. Tahap I : <i>Matchmaking</i>                                               | 181 |
| 2. Tahap II : Penajaman                                                       | 185 |
| 3. Tahap III : Peyelenggaraan                                                 | 187 |
| M. Panduan Tahap-tahap Pelaksanaan Festival tahap Perencanaan dan Pelaksanaan | 193 |
| N. Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan pendanaan                                  | 196 |
| O. Pendanaan                                                                  | 197 |
| P. Kordinasi                                                                  | 199 |
| Q. Penyelenggaraan Lokarkarya di Beberapa Daerah pada tahun 2019              | 204 |
| 1. Kabupaten Lebak Banten, Festival Multatuli 2019                            | 204 |
| 2. Kabupaten Belitung Timur, Festival Jelajah Pesona Jalur                    |     |

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Rempah .....                                               | 204 |
| 3. Kabupaten Lampung Utara - Kotabumi Arts Festival .....  | 205 |
| 4. Kabupaten Barru : To Barru Festival X .....             | 205 |
| 5. Kabupaten Bengkulu .....                                | 206 |
| 6. Kabupaten Bone Bolango .....                            | 207 |
| 7. Kabupaten Wonosobo - Festival Sindoro Sumbing .....     | 207 |
| 8. Kabupaten Majene - Festival Sipamandar .....            | 208 |
| <b>BAB IV    AGEN, KONSTRUKSI DAN KERUMITAN PRAKTIK</b>    |     |
| <b>          PLATFORM INDONESIA</b>                        |     |
| A. Birokrat,    Konflik Kepentingan Politik dan Platform   |     |
| Indonesia sebagai Proyek .....                             | 220 |
| 1. Festival Polo Palo Bone Bolango; Buruknya Kordinasi dan |     |
| komunikasi .....                                           | 222 |
| 2. Toja Me Festival di Kecamatan Lela, Kabupaten Sikka     |     |
| Nusa Tenggara Timur .....                                  | 229 |
| 3. Festival Tepi Ayer Kabupaten Tanah Datar - Lahir karena |     |
| Konflik Kepentingan Politik .....                          | 241 |
| 4. Festival Lawu - Festival Birokrasi .....                | 267 |
| B. Keterbukaan dan Ekosistem yang Tumbuh .....             | 282 |
| 1. Festival Sindoro Sumbing Kabupaten Temanggung adalah    |     |
| contoh dari festival yang berhasil membangun semangat      |     |
| gotong royong .....                                        | 283 |

|                                                                                                                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Cerita dari Blora ; <i>Tumbuk Ageng</i> sebagai lokalitas dan peristiwa sejarah .....                                                                                                      | 310 |
| 3. Festival Sipamandar Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat, merupakan salah satu festival yang berhasil selain meninggalkan jejak SDM, festival ini juga melahirkan festival baru ..... | 340 |
| 4. Festival Inerie 2018 - 2019 Kabupaten Bajawa Nusa Tenggara Barat; Pengayaan dan Keragaman OPK .....                                                                                        | 360 |
| 5. Festival Jelajah Jalur Rempah Belitung Timur - Perluasan Jejaring .....                                                                                                                    | 378 |
| a. Festival Jelajah Pesona Jalur Rempah 2019 .....                                                                                                                                            | 379 |
| b. Festival Jelajah Pesona Jalur Rempah 2020 .....                                                                                                                                            | 383 |
| c. Festival Jelajah Pesona Jalur Rempah 2021 .....                                                                                                                                            | 386 |
| d. Festival Jelajah Pesona Jalur Rempah 2022 .....                                                                                                                                            | 388 |
| e. Festival Jelajah Pesona Jalur Rempah 2023 .....                                                                                                                                            | 390 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 393 |
| B. Temuan .....     | 397 |
| C. Saran .....      | 400 |

|                             |     |
|-----------------------------|-----|
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... | 405 |
|-----------------------------|-----|

|                         |     |
|-------------------------|-----|
| <b>WEBTOGRAFI</b> ..... | 410 |
|-------------------------|-----|

|                          |     |
|--------------------------|-----|
| <b>NARA SUMBER</b> ..... | 411 |
|--------------------------|-----|

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| <b>GLOSARIUM SINGKATAN .....</b> | <b>413</b> |
| <b>GLOSARIUM .....</b>           | <b>416</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>            | <b>420</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|           |                                                                                                                                                                                                                              |     |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. | Festival Inerie di Kabupaten Ngada Bajawa 2019, menjadi bagian dari program Platform Indonesiana. ....                                                                                                                       | 11  |
| Gambar 2. | Presiden Joko Widodo saat membacakan hasil Kongres Kebudayaan Indonesia pada 11 Desember 2018 .....                                                                                                                          | 74  |
| Gambar 3. | Workshop di Kabupaten Bone Bolango 10 Oktober 2021, yang sebagian pesertanya adalah pelaku UMKM. ....                                                                                                                        | 93  |
| Gambar 4. | Enam Panel Ahli bersama Pokja Platform Indonesiana pada saat <i>full board meeting</i> .....                                                                                                                                 | 99  |
| Gambar 5. | Logo dan simbol yang dipakai dalam Platform Indonesiana. Logo bertuliskan Indonesiana dan 10 objek pemajuan kebudayaan yang dipresentasikan dalam simbol-simbol dan gambar menjadi penanda adanya Platform Indonesiana ..... | 104 |
| Gambar 6. | Lima Pilar Platform Indonesiana .....                                                                                                                                                                                        | 115 |
| Gambar 7. | Platform Indonesiana pada pelaksanaan Festival Foho Rai 2019 di Kabupaten Belu, Timor Barat, Timor Leste .....                                                                                                               | 116 |
| Gambar 8. | Partisipatif Festival Seni Multatuli oleh Pemerintah Kabupaten Lebak membuka ruang interaksi kreatif antar budaya pada Festival Seni Multatuli (FSM) .....                                                                   | 118 |
| Gambar 9. | Kordinasi dan rembug bersama dengan Wakil Bupati dan Direktur Sejarah di kantor Sekda Kabupaten Blora, Dinas Pariwisata Kebudayaan dan seniman, budayawan, komunitas pada 12 April 2019 .....                                | 121 |

|            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |     |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 10. | Skema kerja pada Platform Indonesiana (Sumber Pokja Platform Indonesiana). ....                                                                                                                                                                                                                     | 121 |
| Gambar 11. | Festival Sipamandar 2022 menguatkan OPK dengan mengangkat sastra lisan. Terdapat beberapa kegiatan seni dan budaya yang ditampilkan pada festival Sipamandar .....                                                                                                                                  | 124 |
| Gambar 12. | Silek Art merupakan kultur masyarakat Minangkabau, budaya Silek mewakili objek pemajuan kebudayaan di Sumatra Barat .....                                                                                                                                                                           | 125 |
| Gambar 13. | Materi publikasi dari Internasional Gamelan Festival 2018 di Kota Solo. Dokumentasi IGF .....                                                                                                                                                                                                       | 139 |
| Gambar 14. | Presiden Jokowi berfoto bersama penerima penghargaan kebudayaan pada Kongres Kebudayaan Indonesia 2018, di Kemdikbud, Jakarta, Minggu (9/12). ....                                                                                                                                                  | 155 |
| Gambar 15. | Diskusi bertajuk : Indonesiana, Platform Kebudayaan, di Jakarta, Kamis 5 Desember 2019, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan menghadirkan narasumber dari daerah yang menjadi bagian dari Platform Indonesiana ..... | 157 |
| Gambar 16. | Workshop Tata Kelola Festival dan Workshop Kelembagaan, Arasemen Angklung Buhun, diikuti oleh 50 peserta .....                                                                                                                                                                                      | 204 |
| Gambar 17. | Festival Jelajah Pesona Jalur Rempah Kabupaten Belitung Timur. Workshop Manajemen Seni Pertunjukan, artistik, <i>soudsistem</i> dan <i>lighting</i> , diikuti peserta 50 orang. ....                                                                                                                | 204 |

|            |                                                                                                                                                                                      |     |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 18. | Penyelenggaraan Workshop Tata Kelola Festival di Kabupaten Lampung Utara pada pelaksanaan Kotabumi Arts Festival, tampak panel Ahli Eggy Yunaedi menjadi salah satu narasumber ..... | 205 |
| Gambar 19. | Penyelenggaraan Workshop Tata Kelola Festival di Kabupaten Barru pada To Berru Festival X, tampak Heru Hikayat sebagai salah satu pemateri pada bidang kuratorial. ....              | 206 |
| Gambar 20. | Penyelenggaraan Workshop Tata Kelola Festival di Kabupaten Bengkulu pada masa awal pandemi. ....                                                                                     | 206 |
| Gambar 21. | Penyelenggaraan Workshop Tata Kelola festival di Kabupaten Bone Bolango pada Festival Polo Palo .....                                                                                | 207 |
| Gambar 22. | Workshop kuratorial, wayang Kedu dan soundsistem, peserta 114 .....                                                                                                                  | 208 |
| Gambar 23. | Kegiatan Lokakarya Festival Sipamandar di Majene tahun 2019 .....                                                                                                                    | 209 |
| Gambar 24. | Peta penguatan Kapasitas Tata Kelola Melalui Platform Indonesiana tahun 2018-2021 .....                                                                                              | 209 |
| Gambar 25. | Alat instrument Polo Palo yang terbuat dari bambu ....                                                                                                                               | 224 |
| Gambar 26. | Peserta workshop SDM Festival yang diikuti oleh pelaku ekonomi kreatif UMKM pada Festival Polo Palo di Bone Bolango .....                                                            | 228 |
| Gambar 27. | Pelaksanaan workshop berada di pendopo rumah Dinas Bupati .....                                                                                                                      | 229 |
| Gambar 28. | Penyelenggaraan workshop bersama komunitas, tetua adat, pelaku seni budaya di sebuah gereja di rumah sakit di Sikka .....                                                            | 235 |
| Gambar 29. | Panel Ahli, Pokja Indonesiana dan peserta workshop Tata Kelola Festival sehari sebelum pelaksanaan                                                                                   |     |

|            |                                                                                                                                                                                                           |     |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|            | Festival berlangsung .....                                                                                                                                                                                | 236 |
| Gambar 30. | Tarian Toja Me yang ditarikan oleh anak-anak pelajar SD, SMP sebanyak 70 pelajar menari di lapangan Kecamatan Sikka .....                                                                                 | 238 |
| Gambar 31. | Masyarakat Sikka berkumpul di lapangan Kecamatan Lela menjadi bagian dari peristiwa Toja Me Festival .....                                                                                                | 240 |
| Gambar 32. | Menjadi tradisi di masyarakat Sikka dan NTT pada umumnya untuk menari Jai bersama berbaur dengan penonton dan masyarakat yang datang .....                                                                | 241 |
| Gambar 33. | Lebih dari 75 talam dibawa <i>ninik mamak</i> di antara padi menghijau menuju tepi Danau Singkarak pada Festival Galundi Singkarak 2022 .....                                                             | 244 |
| Gambar 34. | Para Bundo kanduang sibuk menata talam-talam mereka sembari menunggu para pejabat dan tamu undangan yang akan mengikuti prosesi Bajamba pada Galundi Festival 2022 .....                                  | 245 |
| Gambar 35. | <i>Stage</i> yang dibangun di Tepi Danau Singkarak untuk penyelenggaraan pementasan, fashion show, pertunjukan tari dan musik, disampingnya beberapa tenda dibangun untuk pameran UMKM dan workshop ..... | 246 |
| Gambar 36. | Diskusi bersama komunitas, bersama pokja Platform Indonesiana dan panel ahli di Lobby Wisma Pangeran di Padang Panjang, pada saat survei .....                                                            | 251 |
| Gambar 37. | Pojka dan Panel Ahli melakukan kunjungan di Dinas Kebudayaan melakukan sosialisasi tentang Platform Indonesiana, dilakukan pada saat survei .....                                                         | 252 |
| Gambar 38. | Komunitas, bersama Pokja Indonesiana, dan Panel                                                                                                                                                           |     |

|               |                                                                                                                                                    |     |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|               | Ahli melakukan diskusi di desa Batu Taba di pinggir<br>Danau Singkarak .....                                                                       | 252 |
| Gambar 39-40. | Komunitas, bersama Pokja Indonesiana, dan Panel<br>Ahli melakukan diskusi di desa Batu Taba di pinggir<br>Danau Singkarak .....                    | 253 |
| Gambar 41.    | Nampak para Bundo Kanduang setelah menyunggi<br>talam menunggu acara bajamba dari para tamu<br>undangan di Tanjung Mutiara Nagari Batu Taba .....  | 261 |
| Gambar 42.    | Pertunjukan Randai yang menjadi salah satu puncak<br>acara selain orkes Melayu Taman Bunga .....                                                   | 262 |
| Gambar 43.    | Kordinasi pertama bersama perwakilan beberapa<br>sanggar, komunitas dan Dinas Kebudayaan .....                                                     | 271 |
| Gambar 44.    | Penyelenggaraan workshop Tata Kelola Festival<br>pada tanggal 8-9 November yang dilaksanakan di<br>Bali Ndeso Kemuning mengundang 50 peserta ..... | 273 |
| Gambar 45.    | Foto bersama peserta workshop Bersama PTLK,<br>Panel ahli dan beberapa panitia .....                                                               | 274 |
| Gambar 46.    | Penampilan Tari Meong dari Sanggar Pelangi Ngesti<br>Budaya Karanganyar .....                                                                      | 257 |
| Gambar 47.    | Penampilan salah satu sanggar Teater dari<br>Karanganyar .....                                                                                     | 257 |
| Gambar 48.    | Penampilan Tari Angsa dari Sanggar Pelangi Ngesti<br>Budaya Karanganyar .....                                                                      | 276 |
| Gambar 49.    | Penampilan dari Sanggar Serut Podomoro<br>Karanganyar .....                                                                                        | 276 |
| Gambar 50-51. | Penampilan Woro Widowati yang menyajikan 10<br>lagu sebagai bintang tamu dalam Festival Lawu<br>2023 .....                                         | 277 |
| Gambar 52.    | Poster atau materi publikasi pada saat                                                                                                             |     |

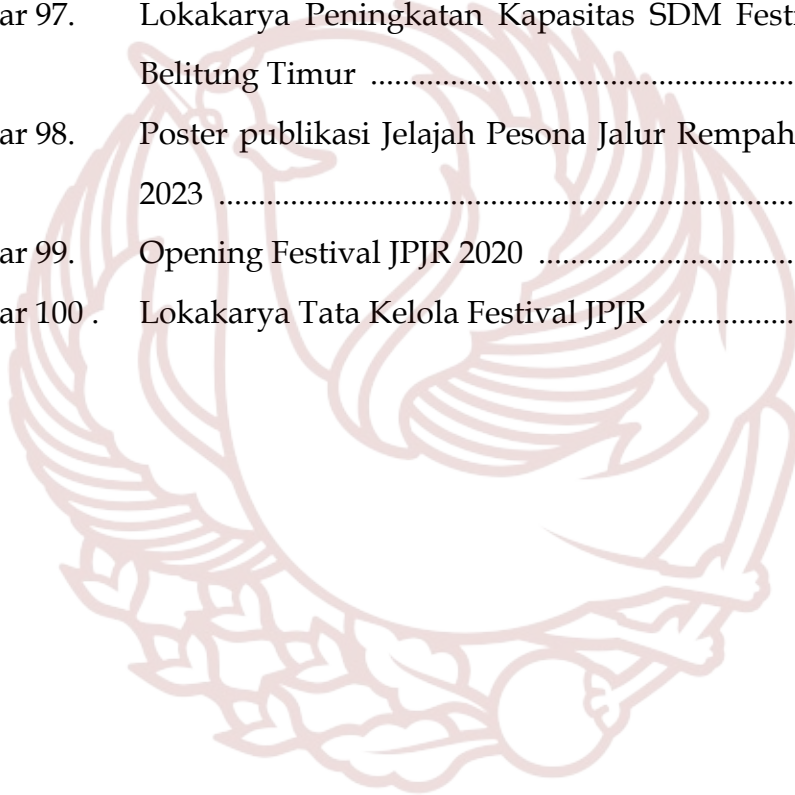
|            |                                                                                                                                                                        |     |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|            | penyelenggaraan workshop Tata Kelola Seni<br>Pertunjukan .....                                                                                                         | 278 |
| Gambar 53. | Satu status dari salah satu peserta workshop (salah<br>satu dari komunitas seniman Karanganyar) yang<br>memberikan kritik terkait hadirnya bintang tamu .....          | 280 |
| Gambar 54. | Rangkaian acara dari Festival Sindoro Sumbing .....                                                                                                                    | 289 |
| Gambar 55. | Pertunjukan Kuda Lumping satu kesenian khas<br>yang hidup sangat subur di dua Kabupaten<br>Temanggung dan Wonosobo .....                                               | 291 |
| Gambar 56. | Materi Publikasi Festival Sindoro Sumbing dari<br>publikasi tersebut terdapat logo beberapa instansi<br>yang memberikan support pada penyelenggaraan<br>kegiatan ..... | 291 |
| Gambar 57. | Lembah Kledung adalah pertemuan antara<br>Kabupaten Wonosobo dan Temanggung dipilih<br>untuk menggelar sendratari Mapageh Sang Watu<br>Kalumpang .....                 | 292 |
| Gambar 58. | Pembukaan sendratari Mapageh sang Watu<br>Kalumpang yang dihadiri oleh Gubernur Jawa<br>Tengah .....                                                                   | 293 |
| Gambar 59. | Target, Keluaran dan dampak dari penyelenggaran<br>Festival Sindoro Sumbing program dari Platform<br>Indonesiana .....                                                 | 297 |
| Gambar 61. | Pertunjukan Tari Kuda Lumping, Gunung Sumbing<br>menjadi <i>background</i> / latar pementasan rangkaian<br>acara Festival Sindoro Sumbing .....                        | 301 |
| Gambar 62. | Peneliti yang menjadi Tim Panel Ahli Platform<br>Indonesiana menjelaskan kepada Bupati<br>Temanggung dan Gubernur Jawa Tengah tentang                                  |     |

|            |                                                                                                                                                                                              |     |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|            | pentingnya Tata Kelola Festival dan penguatan ekosistem kebudayaan.....                                                                                                                      | 302 |
| Gambar 63. | Materi Publikasi pada penyelenggaraan workshop daring sesi I Kabupaten Temanggung pada tahun 2023 .....                                                                                      | 307 |
| Gambar 64. | Materi Publikasi pada penyelenggaraan workshop daring sesi II Kabupaten Temanggung pada tahun 2023 .....                                                                                     | 308 |
| Gambar 65. | Susunan acara dan gambaran lini masa seluruh rangkaian acara Festival Cerita dari Blora .....                                                                                                | 318 |
| Gambar 66. | Gambaran pelaksanaan acara workshop kelas menulis pada festival Cerita dari Blora .....                                                                                                      | 319 |
| Gambar 67. | Urutan acara lomba puisi dan cerpen pada festival Cerita dari Blora .....                                                                                                                    | 319 |
| Gambar 68. | Gambaran peserta pada Temu Ageng di Festival Cerita dari Blora .....                                                                                                                         | 320 |
| Gambar 69. | Gambaran pelaksanaan Temu Ageng dan pelaksanaan pada festival Cerita dari Blora .....                                                                                                        | 321 |
| Gambar 70. | Samin Surontiko dan para pengikutnya .....                                                                                                                                                   | 322 |
| Gambar 71. | Suasana guyub rukun dari komunitas Samin kurang lebih sebanyak 300 dari berbagai kota pada peristiwa Temu Ageng Sedulur Sikep .....                                                          | 323 |
| Gambar 72. | Perkampungan Samin tempat dilaksanakan program <i>Ngenger Samin</i> salah satu kegiatan Festival Cerita dari Blora; Merajut Kearifan Sedulur Sikep .....                                     | 328 |
| Gambar 73. | <i>Press Conference</i> untuk mengkonfirmasi pengembalian dana oleh perusahaan Semen dan pelepasan umbul-umbul dari pihak sponsor. Hadir pula oleh Wakil Bupati Blora H. Arief Rohman, M.Si, |     |

|            |                                                                                                                                                                       |     |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|            | Kepala Dinporabudpar Drs. Kunto Aji, PIC<br>Indonesiana (Panel Ahli) Fafa Utami dan pegiat<br>budaya Blora Gatot Pranoto.....                                         | 334 |
| Gambar 74. | Dokumentasi usai pembahasan dan pertemuan<br>dengan komunitas, nara sumber, tim panel ahli<br>Indonesiana, Dinas Kebudayaan dan Wakil Bupati<br>Kabupaten Blora ..... | 336 |
| Gambar 75. | Cara berpakaian Sedulur Sikep laki laki, celana<br>hitam bawah lutut, baju hitam dan memakai iket<br>kepala .....                                                     | 336 |
| Gambar 76. | Situasi Temu Ageng Sedulur Sikep, di pendopo<br>komunitas Sedulur Sikep Mblimbing, Sambong ,<br>Blora .....                                                           | 337 |
| Gambar 77. | (Poster materi publikasi, Cerita Dari Blora 2019) .....                                                                                                               | 337 |
| Gambar 78. | Penulis menjadi bagian dari peristiwa Temu Ageng<br>Sedulur Sikep, bersama para perempuan Samin dari<br>berbagai daerah .....                                         | 338 |
| Gambar 79. | Suasana Temu Ageng di Pendopo Sedulur Sikep<br>Desa Mblimbing, Sambongrejo, Blora .....                                                                               | 338 |
| Gambar 80. | Suasana dialog Sedulur Sikep nyocokke ajaran-<br>ajaran yang selama ini mereka lakukan, ini pada sesi<br>orang tua atau sepuh .....                                   | 339 |
| Gambar 81. | Penulis setelah memberikan workshop spontan<br>tarian dan lesung bersama ibu-ibu komunitas Samin<br>untuk menyambut kedatangan Wakil Bupati dan<br>Sesdirjen .....    | 339 |
| Gambar 82. | Materi publikasi Lokakarya Peningkatan SDM<br>Festival bersama Prof Heddy Shri Ahimsa-Putra .....                                                                     | 336 |
| Gambar 83. | Materi publikasi Lokakarya Peningkatan SDM                                                                                                                            |     |

|            |                                                                                                                                                                                                                |     |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|            | Festival Bersama Fawarti Gendra Nata Utami .....                                                                                                                                                               | 346 |
| Gambar 84. | Foto Bersama peserta lokakarya, narasumber dan panitia Festival Sipamandar saat berkunjung di makan Raja-raja Banggai Mandar .....                                                                             | 347 |
| Gambar 85. | Materi publikasi Festival Sandeq tahun 2022 .....                                                                                                                                                              | 350 |
| Gambar 86. | <i>Opening</i> Festival Sandeq 2022 yang diikuti puluhan Sandeq dan mendapat dukungan dari berbagai pihak .....                                                                                                | 350 |
| Gambar 87. | Bupati, Kepala Dinas beserta sekretaris dan Staf Panitia, Pokja Indonesiana, Panel Ahli berfoto bersama selepas acara Hari Jadi Kota Majene yang sekaligus menjadi acara puncak Festival Sipamandar 2023 ..... | 352 |
| Gambar 88. | Tim Panel Ahli Fawarti Gendra Nata Utami yang sekaligus menjadi koreografer tari kolosal “Satu Sipamandar” tampak ikut menari pada malam puncak Festival Sipamandar 2023 .....                                 | 353 |
| Gambar 89. | Salah satu capaian yang memukau melibatkan 200 pelajar menari “Satu Sipamandar” dalam malam puncak dan penutupan Festival Sipamandar 2023 .....                                                                | 353 |
| Gambar 90. | Panitia dan Komunitas Sipamandar Festival Bersama Dinas Kebudayaan setelah acara berlangsung .....                                                                                                             | 355 |
| Gambar 91. | Pelaksanaan Festival Inirie di Kampung adat Bena di Kabupaten Ngada .....                                                                                                                                      | 363 |
| Gambar 92. | Tempat disalah satu rumah adat kampung Bena, Ibu Sri Hartini Sesdirjen , Ade Tanesia selaku Panel Ahli bidang Pengelolaan Pengetahuan dan Peneliti .....                                                       | 367 |
| Gambar 93. | Tradisi menari Jai bersama, pesta daging babi dan                                                                                                                                                              |     |

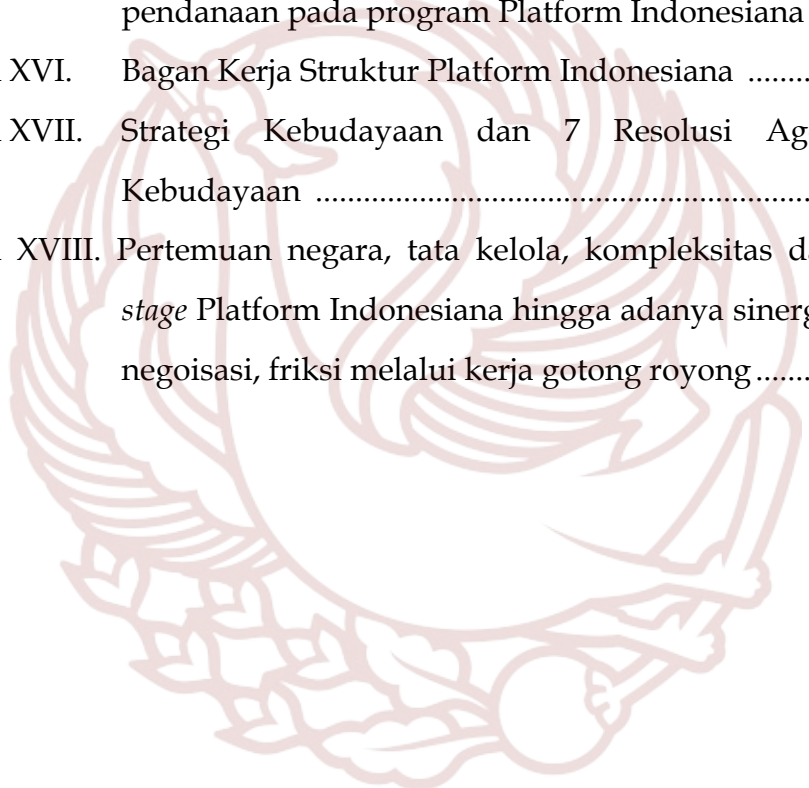
|              |                                                                                                                                                       |     |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|              | minum Moke menjadi bagian dari ritual di<br>kampung adat .....                                                                                        | 369 |
| Gambar 94.   | Peserta Karnaval Jaga Bumi .....                                                                                                                      | 373 |
| Gambar 95.   | Dialog Budaya bersama Dialog Interkatif, dari kanan<br>; Pascalia M. D. Moi, Tokoh adat Libunio, Kadis P<br>dan K Kabupaten Ngada, Jurnalis RRI ..... | 374 |
| Gambar 96.   | Pertunjukan Sagi (tinju tradisional) di Soa Ngada .....                                                                                               | 377 |
| Gambar 97.   | Lokakarya Peningkatan Kapasitas SDM Festival di<br>Belitung Timur .....                                                                               | 381 |
| Gambar 98.   | Poster publikasi Jelajah Pesona Jalur Rempah tahun<br>2023 .....                                                                                      | 382 |
| Gambar 99.   | Opening Festival JPJR 2020 .....                                                                                                                      | 385 |
| Gambar 100 . | Lokakarya Tata Kelola Festival JPJR .....                                                                                                             | 387 |



## DAFTAR BAGAN

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |    |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan I.    | Pilar Pemajuan kebudayaan, sumber dari paparan Platform Indonesiana .....                                                                                                                                                                                                                | 4  |
| Bagan II.   | Kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana hubungan antara negara dalam ini Dirjenbud - Kemendikbud bertemu dalam Platform Indonesiana melalui penyelenggaraan festival dengan masyarakat / dan komunitas yang kemudian terjadi negosiasi, penolakan dan simbiosis / sinergi ..... | 21 |
| Bagan III.  | Skema sinergi kerja lembaga dari pemerintah dan daerah melalui perjumpaan pada Platform Indonesiana .....                                                                                                                                                                                | 23 |
| Bagan IV.   | Stakeholder pada Platform Indonesiana .....                                                                                                                                                                                                                                              | 25 |
| Bagan V.    | Kerangka konsep kontruksi Objek Pemajuan Kebudayaan Indonesiana, Objek Pemajuan Kebudayaan pada Ekosistem Organik, dan Performance Objek Pemajuan Kebudayaan pada <i>stage</i> Indonesiana. (Fawarti Gendra Nata Utami) .....                                                            | 30 |
| Bagan VI.   | Norma-norma yang diamanatkan pada Undang Undang Pemajuan Kebudayaan .....                                                                                                                                                                                                                | 51 |
| Bagan VII.  | Objek Pemajuan Kebudayaan terdiri dari Tradisi lisan, Manuskrip, Adat istiadat; Ritus, Pengetahuan tradisional, Teknologi tradisional, Seni, Bahasa, Permainan rakyat dan Olahraga tradisional .....                                                                                     | 51 |
| Bagan VIII. | Siklus Pemajuan Kebudayaan .....                                                                                                                                                                                                                                                         | 68 |
| Bagan IX.   | Struktur Organisasi Kemendikbudristek .....                                                                                                                                                                                                                                              | 69 |
| Bagan X.    | Alur Perencanaan Pemajuan Kebudayaan .....                                                                                                                                                                                                                                               | 71 |

|              |                                                                                                                                                                         |     |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Bagan XI.    | Amanat Pengelolaan Kebudayaan dalam RPJMN<br>2020-2024 .....                                                                                                            | 83  |
| Bagan XII.   | Kerangka Kelembagaan Direktorat Jenderal<br>Kebudayaan .....                                                                                                            | 89  |
| Bagan XIII.  | Alur Kerja Direktorat Jenderal Kebudayaan .....                                                                                                                         | 96  |
| Bagan XIV.   | Mekanisme Kerja Platform Indonesiana .....                                                                                                                              | 170 |
| Bagan XV.    | Berikut bagan skema kerjasama di wilayah<br>pendanaan pada program Platform Indonesiana .....                                                                           | 172 |
| Bagan XVI.   | Bagan Kerja Struktur Platform Indonesiana .....                                                                                                                         | 203 |
| Bagan XVII.  | Strategi Kebudayaan dan 7 Resolusi Agenda<br>Kebudayaan .....                                                                                                           | 210 |
| Bagan XVIII. | Pertemuan negara, tata kelola, kompleksitas dalam<br><i>stage</i> Platform Indonesiana hingga adanya sinergitas,<br>negoisasi, friksi melalui kerja gotong royong ..... | 281 |



## DAFTARPUSTAKA

- Achsan, Permos, dkk. 2003. *Management Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM.
- Adhuri, Dedi Supriadi. 2013. *Selling the sea, fishing for power : A study of conflict over marine tenure in Kei Islands, Eastern Indonesia*. Australia: Annu E Press.
- Adkins, Tony. 2006. *Case Studies In Performance Management : A Guide from the Experts*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- A, Ramdhon. 2009. Kota Festival dan Skema Kebijakan Wisata. *Analisa Sosiologi*, 9 (2).
- Astika, Anom. 2023. Paper presentasi : Begawai Nusantara, Jaringan Festival Warga.
- Caust, Jo. 2004. A Festival in Disarray: The 2002 Adelaide Festival: A Debacle or Another Model of Arts Organization and Leadership?. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*, 34 (2), 103-117.
- Cray, D & Loretta I. 2011. Strategic Deciciona Making In Arts Management. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*. 41, 84-102.
- Craik, Jennifer. 2007. *Re-Visioning Arts and Cultural Policy : Current Impasses and Future Directions*. ANU E Press.
- Cudny, Waldemar. 2014. The Phenomenon of Festivals: Their Origins, Evolution and Classifications. *Berichte und Kommentare*.
- 2016. Festivalisation of urban Spaces, Factors, Processes anda effects. Springer. Lodz University. Poland
- D. Getz and T. Andersson and M. Larson. 2007. *Managing Festival Stakeholders: Concepts and Case Studies*. Event Management.
- Devereaux, Constance. 2009. Practice versus a Discourse of Practice in Cultural Management. *Spring*, 39(01).
- Gardner, Howard. 2007a. *Five Minds For The Future: Lima Jenis Pikiran yang Penting di Masa Depan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- "Tanpa Tahun", *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk*.

Jakarta: Interaksara.

Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Getz, Donald. 1990. *Festivals, Social Events and Tourism*. Van Nostrand Reinhold. Universitas Indiana.

\_\_\_\_\_. 2007. *Event Studies: Theory, Research and Policy For Planned Event*. USA: Butterworth.

Giddens, Anthony. 2010a. *Teori Strukturalisasi: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_. 2010b. "Metode Sosiologi: Kaidah-kaidah Baru". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hadi, Kusn Alipah. 2021. *Seni Dan Kewargaan; Studi Kasus Pasa Harau Art and Culture Festival*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Hidayatullah, P. 2018. *Optimalisasi Pertunjukan Festival Kampung Lansai Melalui*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.

IS, Dani. 2019. *Perkembangan Studi Tata Kelola Seni Dan Risetnya Di Arus Global*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Jepson, A, Claske, A. 2016. *Managing and Developing Communities, Festivals, and Event*. Palgrave Macmillan: UK.

\_\_\_\_\_. 2018. Modul Platform Indonesia. Kemdikbud.

\_\_\_\_\_. 2020. Jurnal Platform Indonesia. Kemdikbud.

Kirchberg, Volker., & Tasos Zembylas. 2010. Arts management: A sociological inquiry. *Taylor & Francis Group*, 40: 1-5. doi: 10.1080/ the journal of arts management, law, and society.

Koentjaraningrat. 1959. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. Kongres Kebudayaan Indonesia. (2018). *Strategi Kebudayaan Indonesia*.

\_\_\_\_\_. 1972. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT Dian Rakyat.

Malgorzata, Sternal. 2007. Pelatihan Terkait Kebijakan Kebudayaan dan Manajemen Kebudayaan : Tantangan bagi Pendidikan Tinggi di Eropa. *Musim Semi*

Mcmanamon. Francis P & Alf H. 2000. *Cultural Resource Management in Contemporary Society : Perspectives on Managing and Presenting the Past*. USA and Canada: Routledge.

- Meiler, Kenneth J & Laurence J O, 2006. *Bureaucracy in a Democratic State: a Governance Perspective*. Amerika Serikat : Pers Universitas Jihns Hopkins.
- Mouzelis, N P. 1967. *Organization and Bureaucracy: An Analysis of Modern Theories*. USA: Aldine Publishing Company.
- Mulcahy, Kevin V. 2006. —Cultural Policy: Definitions and Theoretical Approaches. *The Journal of Arts Management, Law, and Society* 35(4):319-30. doi:10.3200/JAML.35.4.319-330.
- Murgiyanto, Sal. 2013. *Managemen Pertunjukan*. Surakarta : STSI Press.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan*. Yogyakarta : Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Novaldi, D & Pramayoza, D. 2022. *Tata Kelola Festival Warga: Menata Rangka Kerja Kolektif*. Padang Panjang : Postgraduate Program Indonesia Institute of The Padang Panjang.
- Nurmansyah, G, Rodliyah N & Hapsari R A. 2013. *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Bandar Lampung : Aura.
- Paulina, Ratkowska. 2010. O festiwalu w kontekscie turysty ki kulturowej, czyli turystyka eventowa raz jeszcze. On the festival in the Cultural Tourism Context - the Event Tourism Once More. *Turystyka Kulturowa*.
- Purwanto, Semiarto Aji. 2021. "Kebijakan Budaya: Upaya Mengembangkan Komunitas dan Budaya Nusantara". Pidato Upacara Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Antrpologi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Indonesia.
- Raditya Michael H B & Anastasia Melati. 2016. *"Jalan Tari Pak Sal: Penerima Penghargaan Seni Sasmina Mardawa 2016"*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Raditya Michael H B & Dede P. 2019. *Para Penabuh Tubuh: Sehimpun Tulisan perihal Saman Gayo*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama dan Kemendikbud.
- RDPA, Putri. 2020. *Petunjuk Teknis Indonesiana*. Yogyakarta: Kemendikbud.
- Restrepo, Felipe B dan Ivan Duque M. 2015. *Orange Economy*. Bandung: Mizan Anggota IKAPI.
- Rhine, Anthony S. 2006. A Great Confusion in Theater Management. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*. 36 (1), 33-47.

- Rivai, Abdul. 2013. Budaya kerja birokrasi pemerintah dalam pelayanan publik. *Academica Fisip Untad*, 05(01), 949-956.
- Robyn Acher. 2011. *The Role of a Festival Managers Is to Help Artist to Dare, to Engage in New Projects*.
- Roodhouse, Simon. 2006. The Unreliability of Cultural Management Informations: Defining the Visual Arts. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*. 36 (1), 48-65.
- Said, Edward W. 1995. *Kebudayaan dan Kekuasaan*. Bandung: Mizan Anggota IKAPI.
- Salmurdiyanto. 2002. "Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar". Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Schmitt, Thomas M. 2009. *Tata Kelola Budaya Global: Pengambilan Keputusan Mengenai Warisan Dunia Antara Politik Dan Sains*. Erdkunde.
- Scott, J C. 1998. *Seeing Like a State: How Certain Schemes to Improve the Human Condition Have Failed*. New Haven and London: Yale University Press.
- Semiarto Aji Purwanto. 2021. Kebijakan Budaya: Upaya Mengembangkan Komunitas Dan Budaya Nusantara. in *Pinato pada upacara pengukuhan sebagai Guru Besar dalam Bidang Antropologi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Simatupang, Lono. 2013. "Pagelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya". Yogyakarta: Jalasutra.
- Sternal, Malgorzata. 2007. Cultural Policy and Cultural Management Related Training: Challenges for Higher Education in Europe. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*. 37(1), 65-78.
- Stoner, James A.F. 1982. *Manajemen*. New York, Prentice/Hall International, Inc, Englewood Cliffs.
- Suparlan, Parsudi. 1982. *Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Strategi Pengembangan Kebudayaan Nasional*. Makalah disampaikan kepada Direktur Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional, Ditjenbud, Dep. P. dan K.
- Supardi, Nunus. 2013. *Kebudayaan dalam Lembaga Pemerintah dari Masa ke Masa*. Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Supardi, N, Sedyawati, E, Tjandrasasmoita, U, dkk. 2014. *Sejarah Kelembagaan Kebudayaan Dalam Pemerintahan dan Dinamikanya*. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya.
- Syahri, Moch. 2015. *Anthony Giddens dan Teori Strukturasi*. Tesis. Program Pasca Sarjana Ilmu-ilmu Sosial: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.
- Syamsidar. 2019. *Potensi Sejarah dan Budaya Mandar dalam Perfektif Pariwisata*. Global Akar pers.
- T. Andersson and D. Getz. 2007. *Resource Dependency, Costs and Revenues of a Street Festival*. Tourism Economics.
- Utami, Fawarti G N. 2018. *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI PRESS.
- Utami, F G N, dkk. 2023. *Modul Festival Warga Kemendikbud* . Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- V. Mulcahy, Kevin. 2006. "Kebijakan Budaya: Definisi dan Masyarakat", Jurnal Management Seni , Hukum, dan Masyarakat Jil. 35 No. 4 ( Agutus, 2010). Informa.
- Van Peursen, C. A. 1976. Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius. Voldere, I D, Jean F R, Steven K, dkk. 2017. *Mapping the Creative Value Chains: A study on the economy of culture in the digital age*. European Union: Luxembourg.
- Whimster, Sam & Scott L. 2006. *Max Weber, Rationality and Modernity*. London and Canada: Routledge.
- Yoeman, Ian dkk . 2003. Festival and Events Management. London : Rouledge.

## WEBTOGRAFI

Desliana, M (2018). Sinergi Kegiatan Budaya Melalui Platform Indonesiana. Diakses melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/02/sinergi-kegiatan-budaya-melalui-platform-indonesiana>.

Enggar, H Yohanes (2019). Platform Indonesiana : Membangun Kekuatan Adidaya Budaya. Diakses melalui [https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/08/09140811/platfor m-indonesiana-membangun-kekuatan-negara-adidaya-budaya?page=all](https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/08/09140811/platfor-m-indonesiana-membangun-kekuatan-negara-adidaya-budaya?page=all)

Fahiga, Kiki (2021). <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5542060/pengertian-manajemen-dari-berbagai-segi-menurut-ahli-dan-4-fungsinya> (<https://www.kominfo.go.id>).

Festival Sindoro Sumbing (2019). <https://www.instagram.com/festivalsindorosumbing/?hl=id>

Florespedia (2019). Menggali jejak Budaya Ngada Melalui Festival Inerie. Diakses melalui <https://kumparan.com/florespedia/menggali-jejak-budaya-ngada-melalui-festival-inerie-1rPHAiO7cT3/full>

Helen dkk (2022). Festival in South East Asia : Catalystsnfor the creative Economy. [https://www.britishcouncil.org/research-insight/festivals\\_south\\_east\\_asia](https://www.britishcouncil.org/research-insight/festivals_south_east_asia)

Lintangbanun (2028). Mengajak Masyarakat berorientasi pada nilai budaya melalui Platform Indonesiana. Diakses <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mengajak-masyarakat-berorientasi-pada-nilai-budaya-melalui-platform-indonesiana/>

\_\_\_\_\_ (2019). <https://ekorantt.com/2019/06/27/festival-inerie-promosi-pariwisata-ngada/>

Nuraini , R (2019). Festival Sindoro Sumbing Perkuat Ekosistem Budaya Lokal. <https://infopublik.id/kategori/sorot-sosial-budaya/418796/index.htm>

Nurdiyanto (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Tersedia Secara Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

## NARA SUMBER

- Ade Tanesia (60), Panel Ahli Indonesiana, Krapyak, Panggungharjo, Bantul.
- Agustina Rochyanti (55), Produser dan Peneliti lepas, Tim Ahli Indonesiana.
- Ahmad Mahendra (56), Direktur Musik, Film dan Media Baru Dirjenbud.Viktoria ParkE5 No 66, Nusajaya, Karawaci, Tangenrang, Banten.
- Akmad Albar (38), Direktur Festival Sipamandar, Totoli, Banggae Kabupaten Majene, Sulawesi Barat.
- Alfiat Mulwan (44), Sekretaris Dinas Kebudayaan Kabupaten Majene, Totoli, Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat.
- Dede Pramayoza,Dr. (44), Pengajar ISI Padang Panjang, Tim Ahli Indonesiana, Jl Rohana Kudus, Kp. Manggis Padang Panjang.
- Edy Purwadi (36), Panitia festival Cerita Dari Blora,
- Eggy Yunaedi (58), Tima Panel Ahli Platform Indoensiana sekaligus penggerak komunitas samin Surontiko Rembang.
- Heru Hikayat (51), Kurator Seni Rupa, Koordinator Tim Ahli Indonesiana, Bukit Pakar Timur, Ciburial, Cimenyan, Kabupaten Bandung.
- Hilmar Farid (57), Dirjen Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Iman Abdul Rofiq (37), Penggiat budaya dan ketua FSS Temanggung 2019, Ngadiprono, Ngadimulyo, Kedu, Temanggung.
- Judi Wahjudin (52), Direktur Pelatihan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Dirjenbud.
- Martin Kusumawijaya (39), Stafsuss Dirjen Kebudayaan. Jl. Kayumas Timur CM 24B, Semarang.
- Monica Udi (48), Staf dinas kebudayaan Kabupaten Ngada, Jl. Soekarno Hatta, Bajawa, Kabupaten Ngada.
- Pramugi (72), Tokoh dan sesepuh Samin Desa Mblimbing, Sambongrejo,

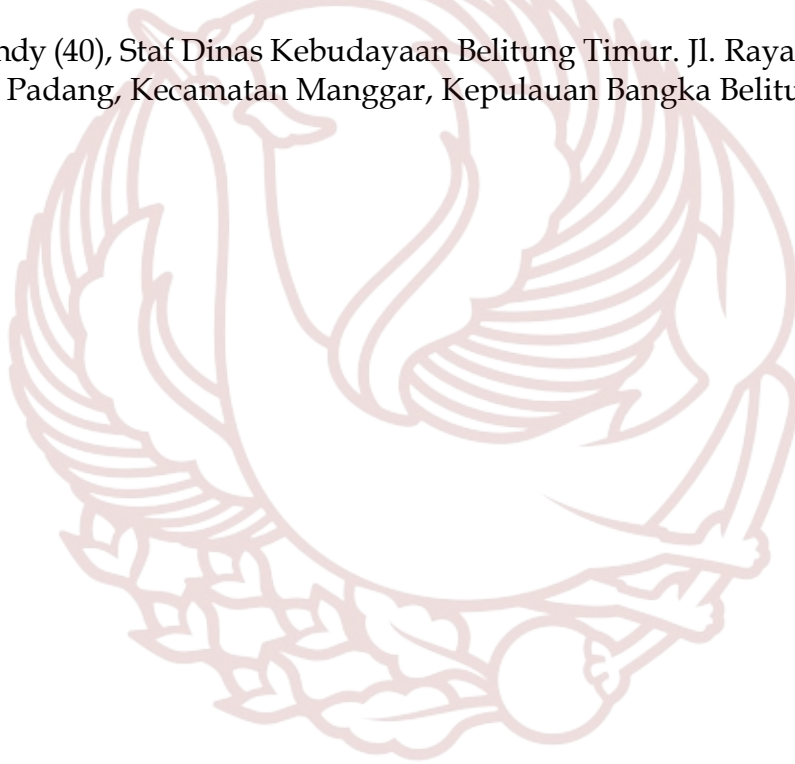
Blora

Rinto Tri Hasworo (42), Stafsus Dirjen Kebudayaan, Tim Ahli Indonesiana. Jl. Cilegon I No. 18B, Kebalen, Bebalen, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Sugeng Riyadi (44), Pamong Budaya Madya, Staf dinas kebudayaan Kabupaten Temanggung, Jl. A Yani No. 32 Jampiroso, Temanggung.

Woro Andijani (57). Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Temanggung. Jl. A. Yani No. 32 Jampiroso, Temanggung.

Zulfiandy (40), Staf Dinas Kebudayaan Belitung Timur. Jl. Raya gantung, Padang, Kecamatan Manggar, Kepulauan Bangka Belitung.



## GLOSARIUM SINGKATAN



|                   |                                                                    |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------|
| APBD              | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.                          |
| BLU               | : Badan Layanan Umum.                                              |
| BPCB              | : Balai Pelestarian Cagar Budaya.                                  |
| BPK               | : Balai Pelestari Kebudayaan.                                      |
| BPNB              | : Balai Pelestarian Nilai Budaya.                                  |
| BPUPKI            | : Badan Penyelidik Usaha Usaha Persiapan<br>Kemerdekaan Indonesia. |
| CCS               | : <i>Carbon Capture &amp; Storage.</i>                             |
| CSR               | : <i>Corporate Social Responsibility.</i>                          |
| DAS               | : Daerah Aliran Sungai.                                            |
| FLSN2N            | : Festival Lomba Seni Siswi Nasional.                              |
| FSM               | : Festival Seni Multatuli.                                         |
| FSS               | : Festival Sindoro Sumbing.                                        |
| IFEA              | : <i>International Festivals and Association.</i>                  |
| JFC               | : Jember Fashion Carnaval.                                         |
| JPJR              | : Jelajah Pesona Jalur Rempah.                                     |
| Juklak            | : Petunjuk Pelaksanaan.                                            |
| KBBI              | : Kamus Besar Bahasa Indonesia.                                    |
| Kemendikbudristek | : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset<br>dan Teknologi.       |
| KEN               | : <i>Kharisma Event Nusantara.</i>                                 |
| KKI               | : Kongres Kebudayaan Indonesia.                                    |



|       |                                                      |
|-------|------------------------------------------------------|
| KKNI  | : Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.           |
| KSDAE | : Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.         |
| KSPKB | : Komite Solidaritas Pembentukan Kabupaten Baru.     |
| LAKIP | : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. |
| MCB   | : Museum Cagar Budaya.                               |
| OPK   | : Objek Pemajuan Kebudayaan.                         |
| Pokja | : Kelompok Kerja.                                    |
| PP    | : Peraturan Pemerintahan.                            |
| PPKD  | : Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah.                   |
| PTLK  | : Pembinaan dan Lembaga Kebudayaan.                  |
| DPA   | : Dokumen Pelaksanaan Anggaran.                      |
| Renja | : Rencana Kerja.                                     |
| RIPK  | : Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan.                 |
| RPJMD | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.        |
| RPJMN | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.      |
| SDM   | : Sumber Daya Manusia.                               |
| SKKNI | : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.       |
| SKPD  | : Satuan Kerja Perangkat Desa.                       |
| SOP   | : Standard Operating Procedure.                      |
| TACB  | : Tim Ahli Cagar Budaya.                             |
| WBTB  | : Warisan Budaya Tak Benda.                          |
| UMKM  | : Usaha Mikro Kecil dan Menengah.                    |
| UPT   | : Unit Pelaksana Teknis.                             |
| UU    | : Undang Undang.                                     |

|      |                                      |
|------|--------------------------------------|
| UUD  | : Undang Undang Dasar.               |
| UUPK | : Undang undang pemajuan Kebudayaan. |
| WA   | : <i>Whatsapp</i> .                  |
| WAG  | : <i>Waste Anesthetic Gas</i> .      |
| WBTB | : Warisan Budaya Tak Benda.          |



## GLOSARIUM

1. Birokrasi adalah birokrasi dapat diartikan kekuasaan yang dipegang oleh orang-orang yang di belakang meja, dalam arti secara legal sesuai peraturan, formal serba resmi, oleh para birokrat. Organisasi yang terbaik dengan spesialisasi ketugasan, meski beberapa pakar ada yang berpendapat lain.
2. Desa Pemajuan Kebudayaan bertujuan untuk mengaktifkan ekosistem pemajuan kebudayaan masyarakat di desa dengan mengenali dan menarasikan potensi budaya desa berbasis budaya sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyejahterakan masyarakat desa itu sendiri.
3. Ekosistem Kebudayaan: tata interaksi antar unsur yang saling menunjang dalam perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan di daerah
4. Festival adalah suatu pesta besar atau kegiatan perayaan yang menampilkan karya individual atau kelompok secara bersama-sama yang diselenggarakan pada tempo dan tempat tertentu dengan standar pelaksanaan serta pengelolaan tertentu pula.
5. Festival tetap dilaksanakan secara berkala (satu tahun sekali atau *annual*, dua tahun sekali atau *biennale*, tiga tahun sekali atau *triennale*).
6. Friksi adalah gesekan yang menimbulkan perbedaan pendapat, perpecahan.
7. Gotong Royong Budaya: kerja sama yang dilandasi keinginan bersama untuk memajukan kebudayaan, yang menguatkan hubungan sosial dan membentuk visi kebudayaan di dalam kerja bersama
8. Jalur Rempah adalah jalur komoditas rempah yang melintasi banyak area dan berbagai pelabuhan di dunia terutama dari wilayah nusantara barat melintasi Asia, Afrika hingga Eropa.

9. Karya adalah segala hasil ciptaan individu, kelompok atau masyarakat, baik yang berupa kegiatan sebagai bagian dari proses sosio-kultural maupun karya-karya budaya yang dibuat oleh individu, komunitas dan kelompok maupun masyarakat penyangga karya dimaksud.
10. Komunitas budaya adalah kumpulan individu yang melakukan kegiatan budaya di tempat tertentu.
11. Komunitas Budaya: adalah kelompok sosial yang memiliki kegiatan dan atau perhatian di bidang kebudayaan.
12. Kurator adalah individu atau kelompok yang bertugas merumuskan konsep, menyeleksi, menata dan menentukan materi yang layak ditampilkan dalam suatu Festival.
13. Negosiasi adalah sebuah proses diskusi. Negosiasi dilakukan untuk tujuan menyelesaikan sebuah masalah. Melihat dari sisi etimologis, kata negosiasi berasal dari bahasa Inggris. Berasal dari kata "*to negotiate*" dan "*to be negotiating*". Arti dari kata tersebut adalah merundingkan, membicarakan atau menawarkan. Dari kata-kata tersebut, kemudian kata negosiasi dalam bahasa Inggris memiliki kata turunan lain Kata tersebut adalah "*negotiation*".
14. Obyek Pemajuan Kebudayaan (OPK): unsur kebudayaan yang menjadi sasaran utama pemajuan kebudayaan. Meliputi: tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, dan olahraga tradisional.
15. Organisasi budaya adalah organisasi legal non pemerintah yang melakukan perlindungan dan pengembangan budaya yang didirikan oleh Warga Negara Indonesia dan secara sukarela serta telah terdaftar di Pemerintahan Daerah setempat, dan bukan merupakan afiliasi sayap organisasi sayap partai.
16. Pelaksana Kegiatan Budaya: tim kerja yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah dengan pertimbangan unsur masyarakat, swasta dan

pemerintahan.

17. Pemajuan Kebudayaan: upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan.
18. Pemangku kepentingan budaya adalah individu, kelompok, komunitas atau organisasi yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kebudayaan.
19. Pemangku Kepentingan Kebudayaan: semua pihak yang memiliki kaitan dalam pemajuan kebudayaan.
20. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati atau Walikota dan perangkat daerah yang menyelenggarakan pemerintahan daerah.
21. Pemerintah Pusat adalah pemegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana yang dimaksud dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
22. Pengelolaan dan penyelenggaraan Festival adalah tata cara atau tata kelola dengan standar perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta pelaporan seluruh hasil kegiatan.
23. Penyelenggara Kegiatan Budaya: Pemerintah Daerah atau Pemerintah Daerah bersama Komunitas Budaya.
24. Platform adalah menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), platform memiliki arti rencana kerja atau program. Sedangkan menurut *Cambridge Dictionary*, platform merupakan cara untuk memberi tahu publik mengenai pendapat atau pemikiran. Platform. Mengacu pada suatu sistem atau fondasi yang menyediakan lingkungan dan infrastruktur bagi pengembangan dan pelaksanaan aplikasi, layanan, atau produk tertentu.
25. Platform Gotong Royong Budaya: struktur hubungan terpolat antara penyelenggara kegiatan budaya daerah di Indonesia, yang dibangun secara gotong royong dengan prinsip pembiayaan seimbang antara

pemerintah, swasta, dan masyarakat.

26. Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah: dokumen yang memuat kondisi faktual dan permasalahan yang dihadapi daerah dalam upaya Pemajuan Kebudayaan, beserta usulan penyelesaiannya.
27. Produser adalah individu atau kelompok yang bertugas merancang dan melaksanakan Festival.
28. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang disingkat SKPD adalah unsur pembantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
29. Strategi Kebudayaan Nasional: segenap visi dan misi yang menjadi arah dan tujuan pemajuan kebudayaan Indonesia untuk 20 tahun ke depan.
30. Tempat Festival adalah lokasi pelaksanaan Festival yang meliputi lokasi atau ruang tertutup dan ruang terbuka.
31. Tempo Festival adalah waktu pelaksanaan yang meliputi Festival tetap (permanen) dan Festival temporer (insidental).
32. Tim Produksi adalah suatu organisasi atau kelompok kerja yang dipimpin oleh produser dan bertugas mengatur penyelenggaraan Festival.
33. Unit Pelaksana Teknis kebudayaan adalah unit kerja pusat di daerah atau unit kerja milik daerah yang melaksanakan tugas-tugas khusus.
34. Unsur Ekosistem Kebudayaan : kesatuan dari hubungan sosial yang terangkai masing-masing dalam kreasi, produksi, distribusi, konsumsi, apresiasi, dan pendidikan yang terkait dengan kegiatan budaya lokal, serta sistem pengembangan pengetahuan terkait.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

<https://drive.google.com/drive/folders/1QldDouBqwTjWG7ulw9l-PpFyIQIarGva?usp=sharing>

Chaink Novaldi, 2013. "Festival Masyarakat dan Dinamikanya".

Eggy Yunaedi, 2023. "Testimoni Indonesiana".

Heru Hikayat, 2023. "Dari Motif Awal ke Kondisi Terkini".

Sugeng Riyadi, 2023. "Temanggung Dalam Bingkai Indonesiana".

\_\_\_\_\_ 2023. Interview dengan Judi Wahjudin Direktur PTLK tahun 2023, Ade Tanesia dan Dede Pramayoza Tim Panel Ahli Indonesiana.

\_\_\_\_\_ 2019. Proposal Festival Inirie. Dinas Kebudayaan Kabupaten Bajawa

\_\_\_\_\_ 2019. Proposal Festival Sindoro Sumbing. Dinas Kebudayaan Kabupaten Temanggung.

\_\_\_\_\_ 2022. Proposal Sipamandar Majene. Dinas Kebudayaan Kabupaten Majene - Komunitas Mandar.

\_\_\_\_\_ 2023. Surat Kepada Direktur PTLK. Panel Ahli Platform Indonesiana.

\_\_\_\_\_ 2023. Surat Kepada Pokja Indonesiana. Panel Ahli Platform Indonesiana.

\_\_\_\_\_ 2023. Proposal Tepi Ayer, Dinas Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar - Budaya Batu Taba.

\_\_\_\_\_ 2023. SK Pengangkatan Tim Panel Ahli. Direktorat PTLK, Kemendikbudristek.

\_\_\_\_\_ 2022. Sertifikat Tim Panel Ahli Platform Indonesiana, Kemendikbudristek.